

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Tematik dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I mencapai 70,49 dengan persentase keaktifan siswa mencapai 67% yaitu 16 siswa dinyatakan aktif. Sedangkan hanya terdapat 33% yaitu 8 siswa yang dinyatakan kurang aktif. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa mencapai 77,95 dengan persentase keaktifan siswa mencapai 92% yaitu 22 siswa dinyatakan aktif. Sedangkan hanya terdapat 8% yaitu 2 siswa yang dinyatakan kurang aktif.

2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran Tematik dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa mencapai 67,71 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 67% siswa yaitu 16 siswa dinyatakan tuntas belajar dan 33% siswa yaitu 8 siswa dinyatakan belum tuntas belajar. rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 78,13

dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 92% siswa yaitu 22 siswa dinyatakan tuntas belajar dan hanya terdapat 8% siswa yaitu 2 siswa yang dinyatakan belum tuntas belajar.

3. Penggunaan model pembelajaran tematik dinyatakan efektif dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 3 Talang Kecamatan Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajarnya sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya secara cermat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar yang diperlukan, serta menyesuaikan dengan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, media pembelajaran, dan karakteristik anak didiknya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya metode pembelajaran, sehingga kompetensi guru akan lebih baik, yang akhirnya nanti akan berakibat pada kelancaran pembelajaran di sekolah.